



NO: 6997/PMI-D/SD-S1/2025

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
DESA TANJUNG BUNGO KECAMATAN KAMPA
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

MEIZA RIANI FITRI

NIM : 1204021278

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1446 H/2024 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BULO KEKAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR”** yang ditulis oleh :

Nama : Meiza Riani Fitri
NIM : 12040121278
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2024
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 1951118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Fiti Antin, S. Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M. Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S. St, M. Pd, CIIQA
NIP. 19750927 202321 1 005

Hal © Hain
Dilindungi: n
Ditulis: g
a. Per
b. Per
g meng
Dilindungi: n
Ditulis: g
a. Per
b. Per
g meng

Hal © Hain
Dilindungi: n
Ditulis: g
a. Per
b. Per
g meng

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Meiza Riani Fitri

Nim : 12040121278

Judul Skripsi : “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Dr. Darusman, M. Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



Pekanbaru, 05 Agustus 2024

: Nota Dinas
 : **Pengajuan Ujian Skripsi**
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di_ _____
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Meiza Riani Fitri**, NIM. **12040121278** dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui
 Pembimbing Skripsi

Dr. Darusman, M. Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meiza Riani Fitri
NIM : 12040121278
Tempat/Tgl Lahir : Sei Lambu Makmur, 18 Desember 2001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi, saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Meiza Riani Fitri

NIM : 12040121278

ABSTRAK

Nama : Meiza Riani Fitri

NIM : 12040121278

Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

BUMDes adalah suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu; kerangnya SDM pengelola BUMDes, dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai peran BUMDes. Pada hakikatnya adanya pendirian BUMDes di desa, ini dapat mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Penelitian ini memiliki tiga indikator yaitu; peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah informan 9 orang, 1 orang sebagai informan kunci dan 8 orang sebagai informan pendukung. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat diambil dari teori Soerjono Soekanto yaitu peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. Dalam Peran Aktif, BUMDes Sejahtera telah memberikan layanan berupa bisnis sosial sederhana untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga. Dalam Peran Partisipatif, BUMDes Sejahtera telah memanfaatkan aset desa berupa VIAR serta BUMDes telah memberikan dukungan bagi usaha masyarakat berupa modal usaha melalui simpan pinjam. Dalam Peran Pasif, masyarakat menyampaikan usulan atau ide untuk kegiatan pengembangan pemasaran atau promosi usaha serta masyarakat membantu memberikan modal usaha untuk BUMDes. Sehingga dengan terjalannya ketiga peran tersebut BUMDes Sejahtera dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seperti pendapatan masyarakat meningkat, PAD bertambah, terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga, serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kata kunci : Peran BUMDes, Pendapatan, Perekonomian Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Meiza Riani Fitri

NIM : 12040121278

Title : The Role Of Village-Owned Enterprises (Bumdes) In Improving The Community In Tanjung Bungo Village Kampa Sub-District Kampar Regency

BUMDes is a village business institution managed by the community and village government in an effort to strengthen the village economy which is formed based on the needs and potential of the village. The problems in this study are; lack of human resources for BUMDes management, and lack of community understanding of the role of BUMDes. In essence, the establishment of BUMDes in the village can support the improvement of the economy and community welfare. This study aims to determine the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the economy of the Tanjung Bungo village community, Kampa District, Kampar Regency. This study has three indicators, namely; active role, participatory role and passive role. This study is a qualitative study with 9 informants, 1 person as a key informant and 8 people as supporting informants. Data in this study were collected using observation, interview, and documentation methods. The data analysis techniques used are data collection, data presentation, data reduction and conclusions. The results of the study indicate that the role of BUMDes in improving the community's economy is taken from Soerjono Soekanto's theory, namely active role, participatory role, and passive role. In the Active Role, BUMDes Sejahtera has provided services in the form of simple social businesses to meet basic household needs. In the Participatory Role, BUMDes Sejahtera has utilized village assets in the form of VIAR and BUMDes has provided support for community businesses in the form of business capital through savings and loans. In the Passive Role, the community submits proposals or ideas for marketing development activities or business promotions and the community helps provide business capital for BUMDes. So that by implementing these three roles, BUMDes Sejahtera can improve the community's economy such as increasing community income, increasing PAD, fulfilling basic household needs, and opening up employment opportunities for the community.

Keywords : role of BUMDes, income, communiy economy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Hirabbil Alamiin,, Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, serta tidak lupa pula shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pertama, penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya dalam memberikan kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Kepada kedua orangtua yang paling berjasa dalam hidup saya, Panutanku, Ayahanda Zurman dan Pintu surgaku Ibunda Niswati. Terimakasih atas segala pengorbanan, doa, dukungan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan kasih sayang serta memberikan dukungan kepada saya untuk bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, *Aamiin ya rabbal alamin.*

Terimakasih, Kepada saudara kandungku, Kakakku Nelly Susanti, Abangku Muhammad Ikhsan dan Akmal, serta Abang dan Kakak iparku, terimakasih banyak atas dukungan dan doa yang telah kalian berikan kepada penulis hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga Allah jaga dan lindungi dimanapun kalian berada. Serta penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunkasi, Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.

3. Ibuk Dr. Titi Antin, M. Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibuk yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Ibuk Yefni, M. Si selaku Sekertaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibuk yang telah memberikan motivasi, dukungan kepada penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Bapak Dr. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu disela- sela kesibukannya, selalu memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dengan penuh ikhlas dan sabar. Serta telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga ilmu yang bapak berikan menjadi amal jariah bagi penulis dan kami semua, *Aamiin ya rabbal alamin*.
6. Ibuk Rosmita, M. Ag selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terimakasih telah berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.
8. Seluruh Staff dan Karyawan/I Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis selama perkuliahan.
9. Bapak Fajri Amri, S. Hut selaku direktur BUMDes, Bapak Zulpadli selaku pemerintah desa, Bapak Ardiono selaku LPM Desa tanjung bungo, Ibuk Ayu Andria selaku pendamping BUMDes, Bapak Irwan Syahputra, S.Pd selaku kepala dusun, Ibuk Eka Mulyani, bapak Abuzar selaku masyarakat Desa Tanjung Bungo. Terimakasih atas informasi serta bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat membantu penulis melancarkan penelitian yang lakukan.
10. Kepada keluarga besar PMI A 20, yang telah menjadi keluarga penulis selama di perantauan. Terimakasih atas waktu dan pengalaman berharga


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penulis dapatkan bersama kawan- kawan yang tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga kedepannya kita semua menjadi orang- orang yang sukses *Aamiin*.

11. Kepada teman yang menjadi sahabat terbaik penulis semasa perkuliahan hingga ketahap penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih kepada Nuraini, Dina Putri dan Yeni Muharni atas dukungan serta motivasi yang kalian berikan kepada penulis.
12. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah menepikan ego dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Terimakasih sudah bertahan walaupun jurusan yang tidak pernah ada dalam list cita- citaku ternyata membawaku sejauh ini, membuat diriku menjadi pribadi kuat dan sabar. Tidak pernah ada rasa kecewa dan penyesalan sedikitpun. Sungguh ini lebih indah dari yang ku bayangkan. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan penyelesaian hasil sebaik dan semaksimal mungkin, ini menjadi hal yang patut diapresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. *Aamiin ya Rabbal'amin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 20 November 2024
 Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Meiza Riani Fitri
 NIM. 12040121278

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR TABEL	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
C. Konsep Operasional	16
D. Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	18
D. Informasi Penelitian	19
E. Teknik Pengupulan Data	19
F. Validitas Data	21
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV	23
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
A. Sejarah Desa Tanjung Bungo	23
B. Geografis dan Demografis Desa Tanjung Bungo	24
C. Sejarah BUMDes Sejahtera	27

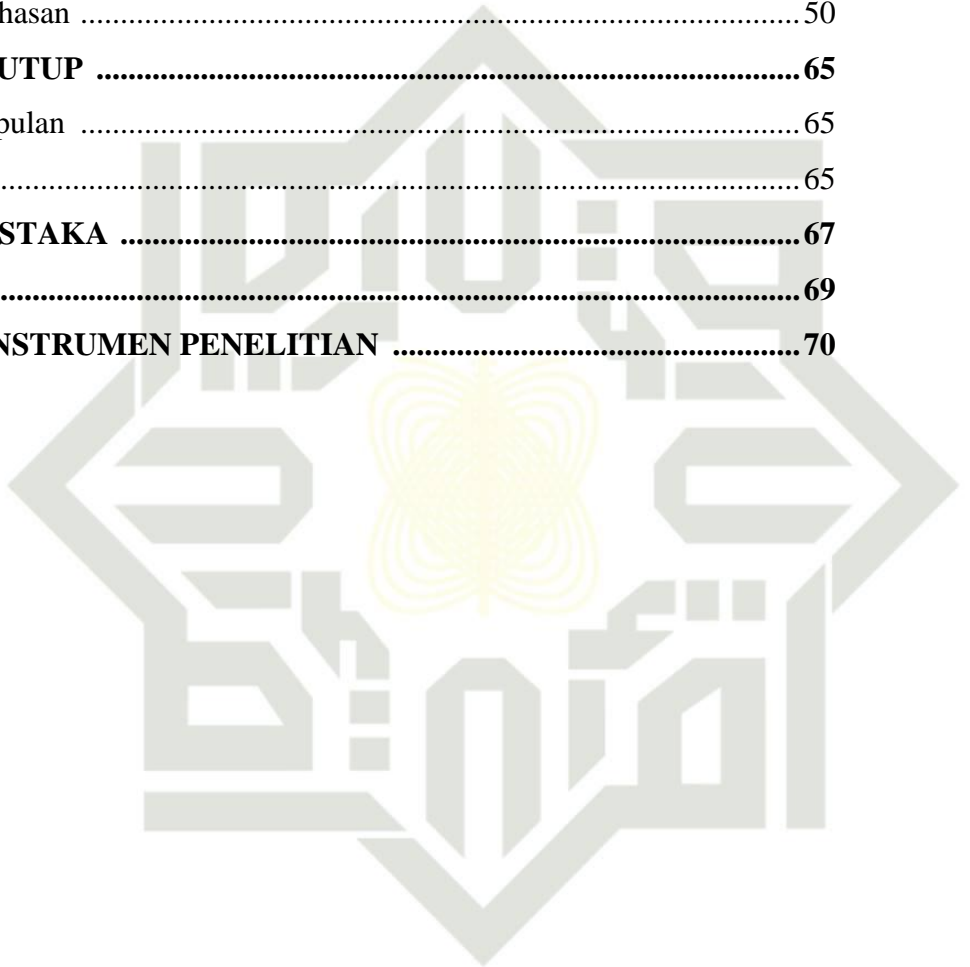
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi BUMDes Sejahtera	28
E. Struktur Organisasi BUMDes Sejahtera	29
F. Macam- macam Usaha BUMDes Sejahtera	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil penelitian	35
B. Pembahasan	50
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN	70



UIN SUSKA RIAU

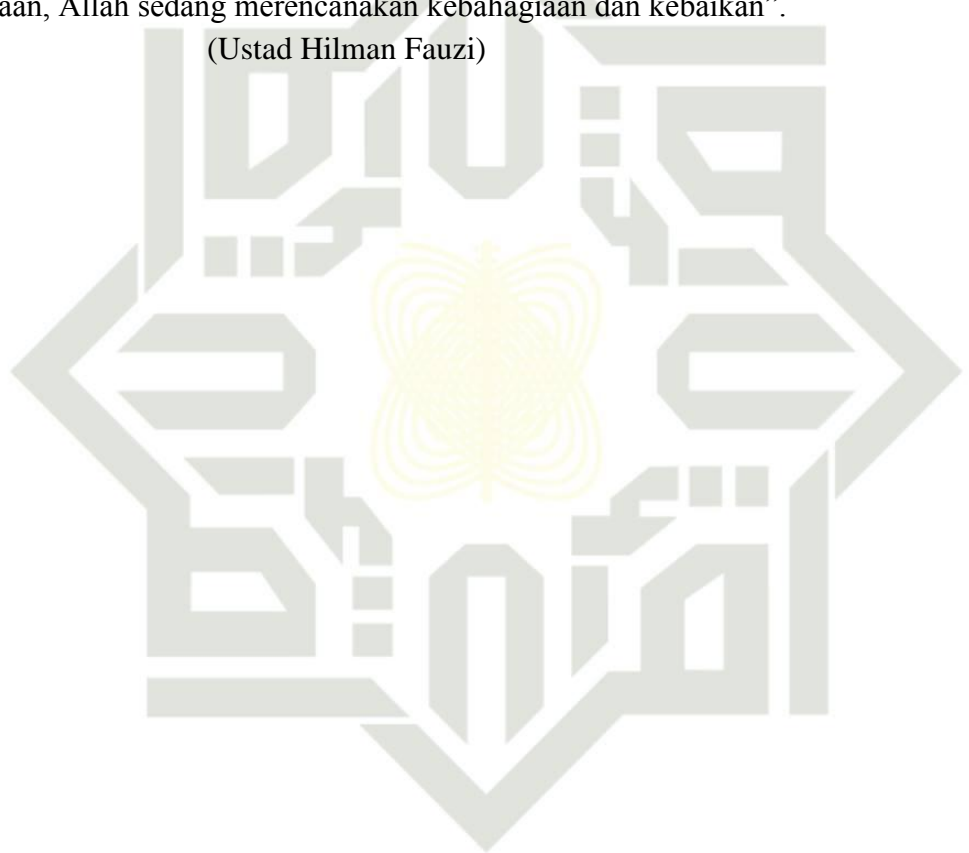
MOTTO

“Allah tidak akan mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(QS. Al- Insyirah: 5-6)

“Ujian memang menaruhmu dibawah tapi saat itu sebenarnya, kamu punya kesempatan untuk banyak bersujud. Percayalah hidup inii tentang proses, kita tidak akan mungkin mendapatkan kesulitan dan kesedihan kecuali disaat yang bersamaan, Allah sedang merencanakan kebahagiaan dan kebaikan”.

(Ustad Hilman Fauzi)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Tanjung Bungo	23
Gambar 4.2 Rumah Toko BUMDes Sejahtera	27
Gambar 4.3 Struktur Organisasi BUMDes Sejahtera	29
Gambar 5.1 POMIGO Minyak Goreng	40
Gambar 5.2 Penyewaan Alat Molen Bangunan	43
Gambar 5.3 Pendapangan Usaha Melalui Digital Marketing	44
Gambar 5.4 Usaha Peternakan Madu Kelulut	47
Gambar 5.5 Usaha Penyewaan Alat Molen BUMDes	54
Gambar 5.6 Usaha peternakan Madu Kelulut	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABLE

Table 1.1 Rekapitulasi Klasifikasi BUMDes	2
Table 3.1 Daftar Informan	19
Table 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Table 4.2 Pekerjaan Masyarakat	25
Table 4.3 Prasarana Pendidikan	26
Table 4.4 Prasarana Keagamaan	26
Table 4.5 Prasarana Kesehatan	27
Table 5.1 Informan Penelitian	35
Table 5.2 Laporan Perkembangan UED	49
Table 5.3 Peran Aktif BUMDes	52
Table 5.4 Peran Partisipatif BUMDes.....	54
Table 5.5 Jenis Usaha Masyarakat	57
Table 5.6 Peran Partifipatif BUMDes.....	58
Table 5.7 Laporan Perkembangan Usaha BUMDes	59
Table 5.8 Jenis Pekerjaan	60
Table 5.9 Sebelum dan Sesudah Adanya BUMDes	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

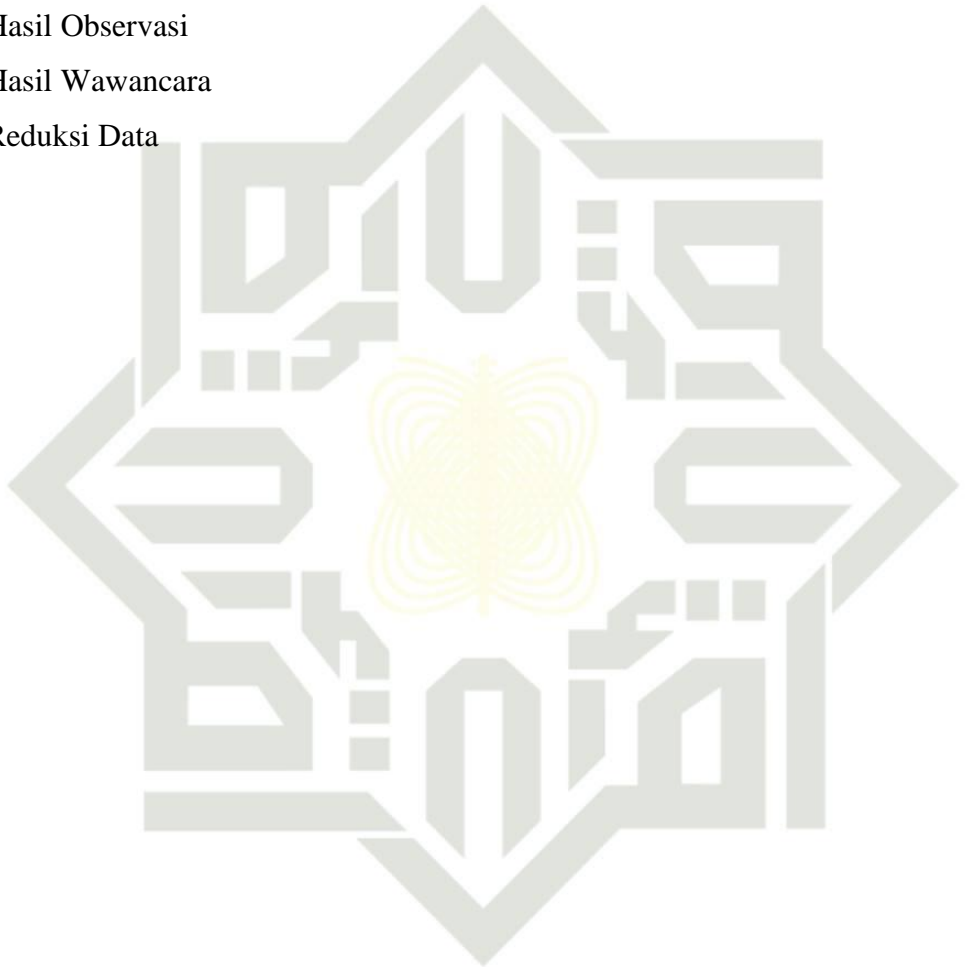
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Instrumen Penelitian
- Lampiran 2** Pedoman Wawancara
- Lampiran 3** Pedoman Observasi
- Lampiran 4** Hasil Observasi
- Lampiran 5** Hasil Wawancara
- Lampiran 6** Reduksi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya, hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakatnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 tentang desa, pasal 1 ayat 7 bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu badan usaha yang seluruh dan sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna untuk mengelola aset, jasa pelayanan, pelayanan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.¹

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga merupakan elemen dan instrumen penggerak ekonomi masyarakat desa. BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Adanya BUMDes di desa diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi desa yang dikelola oleh masyarakat secara baik dan profesional. Sehingga keberadaan BUMDes menjadi harapan bagi masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui keuangan desa yang didasarkan pada anggaran pembangunan dan belanja desa (APBDes).

Pendirian BUMDes dalam sebuah desa merupakan salah satu perwujudan dari pengelola ekonomi produktif desa yang dilakukan secara komperatif yaitu: kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok, tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.

Cara kerja BUMDes adalah dengan cara menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap berstandar pada potensi desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepannya BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang

¹ Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 *Tentang Desa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar merupakan desa yang sudah mempunyai BUMDes yang bernama BUMDes Sejahtera dan telah berjalan selama tiga belas tahun. Dalam programnya, BUMDes Sejahtera berusaha untuk mendampingi masyarakat dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat. Pemerintah desa Tanjung Bungo mengatakan bahwa BUMDes Sejahtera ini sudah luar bisanya perkembangannya dibandingkan dengan BUMDes lainnya di Kecamatan Kampa. Hal ini dapat dibuktikan dalam rekapitulasi klasifikasi BUMDES sebagai berikut :

Table 1.1 Rekapitulasi Klasifikasi BUMDES Se-Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

No	Nama Desa	Nama BUMDes	Klasifikasi
1	Sungai Tarap	BUMDes Ekonomi Kreatif	Tumbuh
2	Deli Makmur	BUMDes Delima	Tumbuh
3	Tanjung Bungo	BUMDes Sejahtera	Maju
4	Koto Perambahan	BUMDes Pekantua	Dasar
5	Sawah Baru	BUMDes Maju Bersama	Dasar
6	Sei Putih	BUMDes Usaha Bersama	Tumbuh
7	Pulau Birandang	BUMDes Mulia	Dasar
8	Pulau rambai	BUMDes Bersatu	Dasar

Sumber data : rekapitulasi klasifikasi BUMDes 2023

Berdasarkan data rekapitulasi klasifikasi BUMDes se-Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, BUMDes Sejahtera yang berada di Desa Tanjung Bungo ini menampakkan perkembangan yang cukup pesat dengan klasifikasi BUMDes maju se-Kecamatan Kampa. Pemerintah Desa Tanjung Bungo menerapkan program BUMDes didesa yang harapannya dengan didirikan BUMDes tersebut kedepannya mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Bungo.

BUMDes Sejahtera di Desa Tanjung Bungo ini sudah berdiri sejak tahun 2011 hingga sekarang. Namun, pada saat pendirian BUMDes, BUMDes Sejahtera ini belum memiliki badan hukum. Kemudian pada tahun 2021 Badan usaha milik desa ini sudah memiliki badan hukum dan sudah memiliki beberapa unit usaha. Adanya BUMDes dalam sebuah desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar- besarnya bagi kesejahteraan masyarakatnya. Adapun Peran yang telah dilakukan BUMDes Sejahtera ini dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar diantaranya :

1. Membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Bungo melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif dan pelayanan sosial.
2. Mendampingi masyarakat dalam membuat usaha baru.
3. Memfasilitasi masyarakat dalam promosi UMKM melalui digital marketing BUMDes Sejahtera.
4. Serta membantu meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).²

Selain itu, BUMDes Sejahtera ini juga sudah memiliki beberapa unit usaha diantaranya, yaitu; unit simpan pinjam (jasa keuangan) dan usaha perdagangan. Unit usaha tersebut berasal dari program usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED- SP) melalui bantuan Pemerintah Provinsi Riau. Unit usaha perdagangan BUMDes Sejahtera ini semakin berkembang dengan adanya perdagangan lain seperti; pangkalan gas LPG, BRI Link, Jasa pembayaran listrik, Digital marketing, sewa alat molen, POMIGO minyak goreng, dan Kemudian, pada akhir tahun 2023 BUMDes Sejahtera menambah unit usaha perdagangan berupa ternak Madu Kelulut yang masih dalam tahap perkembangan. Beberapa program lain masih dalam tahap perencanaan. Pemerintah desa berharap dengan adanya usaha dan peran yang telah dilakukan oleh BUMDes Sejahtera ini kepada masyarakat diharapkan akan dapat membantu kebutuhan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli Desa Tanjung Bungo. Selain fungsi ekonomi BUMDes Sejahtera ini memiliki keunikan lain, yakni fungsi sosial. Hal ini dikemukakan oleh Direktur Utama BUMDes Sejahtera, Bapak Fajri Amir mengatakan :

“BUMDes Sejahtera ini mempunyai dua fungsi, yakni fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Yang mana selain menyediakan unit- unit usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMDes juga menyediakan layanan sosial kepada masyarakat. Seperti bantuan sosial yang diberikan kepada anak yatim.”

Semua upaya yang dilakukan BUMDes Sejahtera adalah untuk mengembangkan semua potensi yang ada, agar nantinya dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Dalam mengembangkan dan mengelola usaha tersebut BUMDes Sejahtera mempunyai beberapa permasalahan, diantaranya masih kurangnya SDM pengelola BUMDesa Sejahtera, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang guna dan peran BUMDes di desa.

² Observasi dan wawancara dengan Direktur Utama BUMDes di Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikannya karya ilmiah skripsi dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”**.

B Penegasan Istilah

Untuk memahami penelitian ini supaya tidak terjadi kesalahan dari judul skripsi dan istilah-istilah yang ada diatas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut :

1. Peran BUMDes

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.³ Secara istilah, Peran BUMDes adalah suatu lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh pemerintah desa untuk mengelola potensi dan sumber daya lokal desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa itu mewakili kepentingan pemerintah desa, yang memiliki peran sebagai upaya peningkatan layanan umum bagi masyarakat, pemanfaatan aset desa, dan pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat⁴. Kemudian, dalam hal ini peran yang dimaksudkan adalah peran lembaga masyarakat yaitu BUMDes sebagai lembaga perekonomian masyarakat.

2. Badan Usaha Milik Desa

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang didirikan di desa yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah desa untuk mengelola potensi ekonomi dan sumber daya yang ada didesa demi kesejahteraan masyarakat setempat. Dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah suatu badan usaha yang dibentuk oleh desa dengan sebagian modalnya dimiliki desa dan dikelola oleh desa yang kemudian hasil dari usaha ini untuk kesejahteraan masyarakat desa.

3. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan untuk menjadi lebih baik. sedangkan perekonomian ini memiliki kata dasar *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari kata dasar ekonomi tersebut kemudian mendapatkan imbuhan *per-* dan *-an* sehingga berubah

³ Syamsir Torang, *Organisasi Dan Manajemen* (Prilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi), (Bandung. Alfabeta, 2014), Hal. 86

⁴ David wijaya, *BUM DESA Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta: Gava Medika, 2018), Hal. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara untuk mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dari judul tersebut nantinya akan mengupas mengenai peran BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Bungo. Peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangganya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Junaidi,2015). Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan rumah tangga dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut :

- a. Kegunaan Institusi
 - 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berharga bagi BUMDes dalam merumuskan program dan kebijakan yang bertujuan untuk mengembangkan BUMDes khususnya di BUMDes Sejahtera Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar.
- b. Kegunaan Praktis (Operasional)
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan dalam melakukan penelitian serupa.
 - 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S. Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran mengenai apa yang akan dibahas, tulisan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu, validitas data, dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah Desa Tanjung Bongo, letak geografi dan demografi, serta kondisi sosial, ekonomi, pendidikan dan keagamaan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa tanjung bongo kecamatan kampa kabupaten kampar

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang dikemukakan oleh penulis atas dasar analisa yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kajian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang peran bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Makmur, dengan judul Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan peneltian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes di Kecamatan Sinjai Timur sudah berjalan, seperti menjalankan sebuah pengkreditan mikro, menjalankan usaha persewaan, menjalankan agribisnis peternakan sapi dan dari keseluruhan tersebut dapat meningkatkan perekonomian desa, hanya saja dalam hal ini kinerja dalam bumdes tersebut belum semaksimal mungkin. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama- sama meneliti tentang BUMDes. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini berfokus kepada perekonomian saja sedangkan peneliti berfokus kepada perekonomian masyarakat desa dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Septiansyah, dengan judul Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid- 19 di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Tahun 2021. Penelitian in merupakan penelitian kualitatif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaiana peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid- 19 di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi pada masa pandemi covid- 19 di desa kertajaya berjalan secara maksimal walaupun belum mampu meningkatkan ekonomi masyarakat secara signifikan karena disebabkan oleh pandemi covid- 19. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama- sama meneliti tentang BUMDes. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini berfokus kepada peningkatan ekonomi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa pandemi covid- 19 sedangkan peneliti berfokus kepada ekonomi masyarakat sekarang, perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyatun Nafisah, dengan judul Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sidomulyo Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Jember ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, dan dapat mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat desanya. Namun BUMDes ini belum bisa dikatakan berjalan secara maksimal karena masih ada kendala dalam SDM pengelolaannya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama- sama meneliti tentang BUMDes. sedangkan perbedaannya ini terletak pada lokasi penelitian.

B. Landasan Teori**1. BUMDes****a. Pengertian BUMDes**

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh dan sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa dan dikelola oleh masyarakat melalui penyertaan langsung yang bersumber dari dana kekayaan desa yang sudah dipisahkan tersendiri guna untuk mengelola aset, memberikan jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk dapat digunakan sebesar-besarnya dalam kesejahteraan masyarakat.⁵

Selain itu, BUMDes juga dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha milik desa secara bersama- sama pemerintah desa serta masyarakat membentuk dan mengembangkan badan usaha tersebut dan badan usaha mempunyai tugas untuk memanfaatkan seluruh potensi desa dan sumber daya manusia dalam bingkai meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potesi sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

⁵ Conrad Hendarto, *Membangun Ekonomi Berkeadilan Didesa Melalui Bumdes Syariah*, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Trnsmigrasi, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDes secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum lainnya, seperti; perseroan terbatas, CV, ataupun koperasi. Oleh karena itu, BUMDesa merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang didalam pelaksanaan kegiatannya disamping untuk membantu penyelenggaraan pemerintah desa, juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Selain itu, BUMDes juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Dalam meningkatkan sumber pendapatan desa, BUMDes dapat menghimpun tabungan dalam skala lokal masyarakat desa, antara lain; melalui pengolahan dana bergulir dan usaha simpan pinjam⁶.

BUMDes dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan dalam bentuk keuangan saja, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa maupun peningkatan ekonomi masyarakat desa itu sendiri. BUMDes diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi. Dalam hal ini kegiatan usaha dapat berjalan dan berkembang dengan baik, sangat dimungkinkan pada saatnya BUMDes mengikuti badan hukum yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang- undangan.

Pemerintah desa dapat mendirikan BUM Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan BUM Desa ini ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini terdiri atas pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Permodalan BUMDes dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/ kota, pinjaman atau penyertaan modal dari pihak lain, atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

BUM Desa ini dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada didesa tersebut. BUMDes merupakan suatu badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain; memenuhi kebutuhan sehari hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa, maupun peningkatan ekonomi⁷.

b. Ciri- ciri dan Tujuan BUM Desa

Dalam hal ini, BUMDes memiliki ciri- ciri sebagai berikut :

⁶ Dr. Rukin, S.Pd.,M.Si, *Pembangunan Pedesaan Melalui Badan Usaha Milik Desa*, Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2021, Hal 23- 25

⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kekuasaan penuh ditangan desa dan dikelola bersama masyarakat desa.
- 2) Modal bersama, yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49%, dilakukan dengan cara penyertaan modal (saham atau andil).
- 3) Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasionalisasi ini dikontrol bersama BPD, pemerintah desa, dan anggota masyarakat.
- 4) Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa, disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
- 5) Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa melalui kebijakan desa.
- 6) Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa.

Selain itu, BUMDes juga memiliki tujuan utama yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
3. Mengoptimalkan potensi SDA untuk kebutuhan masyarakat
4. Menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa⁸

Pada dasarnya pendirian dan pengolahan BUMDes adalah sebuah wujud dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara *koperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel*, dan *sustainable*. Untuk itu membutuhkan pengelolaan BUMDes yang sejenis agar bisa berjalan secara mandiri, efektif, dan profesional. Untuk mencapai tujuannya BUM Desa menggunakan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pokok. Selain itu pembekalan usaha bagi masyarakat juga menjadi salah satu tanggung jawab dari BUM Desa itu sendiri.

c. Jenis usaha BUMDes

Adapun jenis- jenis usaha BUM Desa, antara lain sebagai berikut :

1. *Serving*

Serving adalah salah satu jenis usaha BUMDes yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani masyarakat, yang bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat. Jenis usaha ini tidak terlalu berfokus pada pencarian

⁸ Dr. Rukin, S.Pd.,M.Si, *Pembangunan Pedesaan Melalui Badan Usaha Milik Desa*, Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2021, Hal 25- 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan karena memang pada dasarnya motif mereka adalah sosial. Jadi, mereka benar- benar melayani masyarakat tanpa terkecuali. contohnya; lumbung pangan, usaha listrik desa, penyulingan air bersih, dan lain- lain.

2. *Banking*

Sesuai dengan namanya, jenis BUMDes ini berfokus pada bisnis keuangan, yakni dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa. Berbeda dengan bank lainnya. Badan usaha desa ini memberikan bunga beban yang lebih rendah karena memang Bank Desa berorientasi pada membantu dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. contohnya; unit usaha dana bergulir, Bank Desa, lembaga keuangan mikro desa, simpan pinjam dan lain- lain.

3. *Renting*

Renting merupakan jenis badan usaha yang berfokus pada bidang penyewaan, yakni dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya⁹. Contohnya; penyewaan rumah dan toko, tanah, gedung, perkakas pesta, dan sebagainya.

4. *Brokering*

Yang dimaksud dengan *Brokering* adalah perantara. Jadi, jenis BUMDes ini bisa disebut dengan lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak lainnya yang memiliki tujuan yang sama. Dalam desa yang sering dilaksanakan adalah menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar. Tujuannya agar petani tidak sulit mencari konsumen dan menjual hasil sawahnya. Jenis usaha ini juga bisa disebut dengan jenis usaha yang menjual pelayanan kepada masyarakat dan usaha kecil masyarakat. Contohnya; jasa pembayaran listrik, PAM, dan lain- lain.

5. *Trading*

Trading merupakan salah satu jenis usaha di BUMDes yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan berdagang barang-barang tertentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya; pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, hasil peternakan, dan sebagainya.

6. *Holding*

Holding merupakan salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama. Usaha bersama adalah sebuah unit dari unit- unit usaha yang ada didesa dimana masing- masing unit itu

⁹ Dr. Rukin, S.Pd.,M.Si, *Pembangunan Pedesaan Melalui Badan Usaha Milik Desa*, Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2021, Hal 28- 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri sendiri, yang diatur dan ditata sendiri oleh BUMDes agar tumbuh dan berkembang secara bersama. Contohnya; desa wisata.

7. *Contracting*

Jenis BUM Desa yang satu ini adalah usaha kemitraan yang dilaksanakan oleh unit usaha dalam BUMDes yang bekerja sama dengan pemerintah desa atau pihak lainnya. Contohnya; pembangunan sarana prasarana, seperti aspal jalan dan lainnya¹⁰.

d. Peran BUMDes

Peran berasal dari kata peran, peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. makna dari kata peran adalah suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial¹¹. Sedangkan peranan menurut Soerjono Soekanto Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan¹². Menurut Soerjono Soekanto peran dibagi menjadi beberapa indikator, diantaranya :

1. Peran aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi. Peran aktif ini berfungsi untuk mendorong perubahan atau kemajuan karena individu dengan peran ini sering kali mengambil inisiatif dan bertanggung jawab penuh terhadap hasil atau proses. Contohnya: seorang pemimpin organisasi, memimpin rapat dan menentukan arah kebijakan dalam sebuah kelompok.

Adapun peran aktif Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu;

1. Sebagai penyedia atau peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa.

Melalui jenis usaha :

- a. Bisnis sosial sederhana

Bisnis sosial sederhana ini merupakan usaha yang bertujuan untuk memberikan manfaat sosial atau lingkungan

¹⁰ Ibid, Hal. 30

¹¹ Suhardono, *Teori Peran Konsep, Derivasi Dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hal 3.

¹² Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Hal. 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Adapun contoh kegiatannya sebagai berikut : air minum desa, usaha listrik desa, atau usaha lainnya yang dikelola BUMDes

b. Usaha perantara atau jasa pelayanan

Usaha perantara atau jasa pelayanan adalah suatu usaha yang berfokus pada penyediaan layanan untuk memfasilitasi transaksi atau kegiatan tertentu untuk kebutuhan masyarakat. Adapun contoh kegiatan berupa; jasa pembayaran listrik, dan pasar desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat dan berbagai layanan lainnya yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat desa.

2. Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Individu dalam peran ini berpartisipasi dalam bentuk dukungan, kehadiran atau memberikan input, meskipun kontribusinya tidak dominan. Peran partisipatif ini berfungsi cenderung lebih mendukung daripada mendominasi, memberikan kontribusi yang berarti meskipun tidak selalu memimpin. Contohnya: seorang anggota masyarakat yang hadir dalam rapat umum untuk mendengarkan dan memberikan masukan ketika diminta, meskipun tidak memimpin diskusi.

Adapun peran partisipatif Badan Usaha Milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu :

1. Pemanfaatan aset desa

merupakan penggunaan aset desa dengan cara mengelola dan mengoptimalkan aset yang dimiliki oleh desa untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan jenis usaha :

a. Bisnis penyewaan barang

Contoh kegiatan seperti; penyewaan alat, penyewaan gedung pertemuan, dan rumah toko.

2. Pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat

Merupakan suatu langkah yang diambil oleh pemerintah, pengurus BUMDes atau lembaga untuk membantu dan mendorong perkembangan usaha masyarakat.

Dengan jenis usaha :

a. Usaha bersama/ induk unit usaha

Contoh kegiatan : Desa wisata dan usaha bersama lainnya

b. Usaha produksi/ perdagangan barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh kegiatan : pengolahan hasil pertanian, penyediaan sarana produksi pertanian, dan hasil peternakan

c. Bisnis keuangan mikro

contoh kegiatan : penyediaan kredit/ pinjaman bagi masyarakat

Hasil usaha BUMDes dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, pemberian bantuan anak yatim melalui bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD). Oleh karena itu, peran BUMDes akan terlaksana dengan baik jika sesuai dengan kedudukannya didesa dan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat desa.

3. Peran pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik. Peran pasif ini berfungsi meskipun lebih rendah dalam tingkat keterlibatannya, tetapi memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan mengikuti keputusan yang ada, terutama dalam situasi dimana peran pengikut dibutuhkan untuk keberhasilan suatu proses. Contohnya: seseorang menghadiri rapat atau disusi kelompok namun tidak mengungkapkan pendapat atau berbicara, tetapi hanya menyetujui keputusan yang diambil orang lain.

Adapun peran pasif Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu :

1. Menyampaikan saran, usulan dan ide untuk pengembangan pemasaran dan promosi produk
 Dengan adanya usulan serta ide tentang pemasaran dan promosi produk dari masyarakat, BUMDes dapat memberdayakan masyarakat lokal untuk menghasilkan keuntungan ekonomi langsung kepada masyarakat melalui peningkatan pendapatan dari pemasaran produk, meningkatkan kualitas produk, serta dapat mengembangkan potensi lokal. Ide atau usulan yang diberikan oleh masyarakat kepada BUMDes ini melalui kegiatan musyawarah desa (MUSDes).
2. Masyarakat memberikan sumbangan modal usaha BUMDes
 Adanya sumbangan modal usaha yang diberikan masyarakat kepada BUMDes, ini dapat membantu perkembangan usaha, meningkatkan kemampuan ekonomi, meningkatkan kualitas layanan serta mampu membangun kesadaran dan partisipasi antara pengurus dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsep diatas, dapat disimpulkan bahwa ketiga jenis peran ini saling melengkapi, dan individu bisa memainkan salah satu peran tersebut tergantung pada konteks dan situasi yang dihadapi. Sedangkan peran BUMDes yaitu sebagai motor penggerak bagi perekonomian desa sebagai lembaga usaha yang membantu meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), sebagai sarana pendorong kesejahteraan masyarakat dan juga sebagai penyediaan modal usaha skala kecil bagi usaha produktif masyarakat desa.

2. Peningkatan Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat (*one shoot*). Dapat dilihat adanya aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat perekonomian sebagai sesuatu yang berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi akan terjadi apabila seseorang mengambil sumber daya dan mengatur ulang mereka sehingga membuatnya lebih berharga¹³.

Hasil akhir dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan perekonomian masyarakat. Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk sasaran. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar dapat menjadi lebih baik. selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan, dan lainnya.

Peningkatan juga dapat diartikan sebagai perubahan dari suatu keadaan yang kurang baik menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan adalah kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Sebuah hasil peningkatan adalah ketika telah mencapai pada suatu titik tertentu.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini diorientasikan untuk menggerakkan dan mengakselerasi perekonomian desa. Dengan sumber daya yang dimiliki oleh desa dan dikelola sendiri oleh masyarakat desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa, sehingga desa bisa menjadi lebih mandiri. Peningkatan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat meningkat, terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

¹³ Ismail Zaenudin, *Teori Ekonomi*, (Surabaya: Dharma Ilmu), 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Kerangka teoritis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian. Hal ini karena kerangka teoritis adalah wadah dimana akan dijelaskan teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan konsep teori peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan teori peran BUMDes menurut Soerjono Soekanto, yang menjelaskan tentang peran badan usaha milik desa (BUMDes) itu diantaranya sebagai berikut :

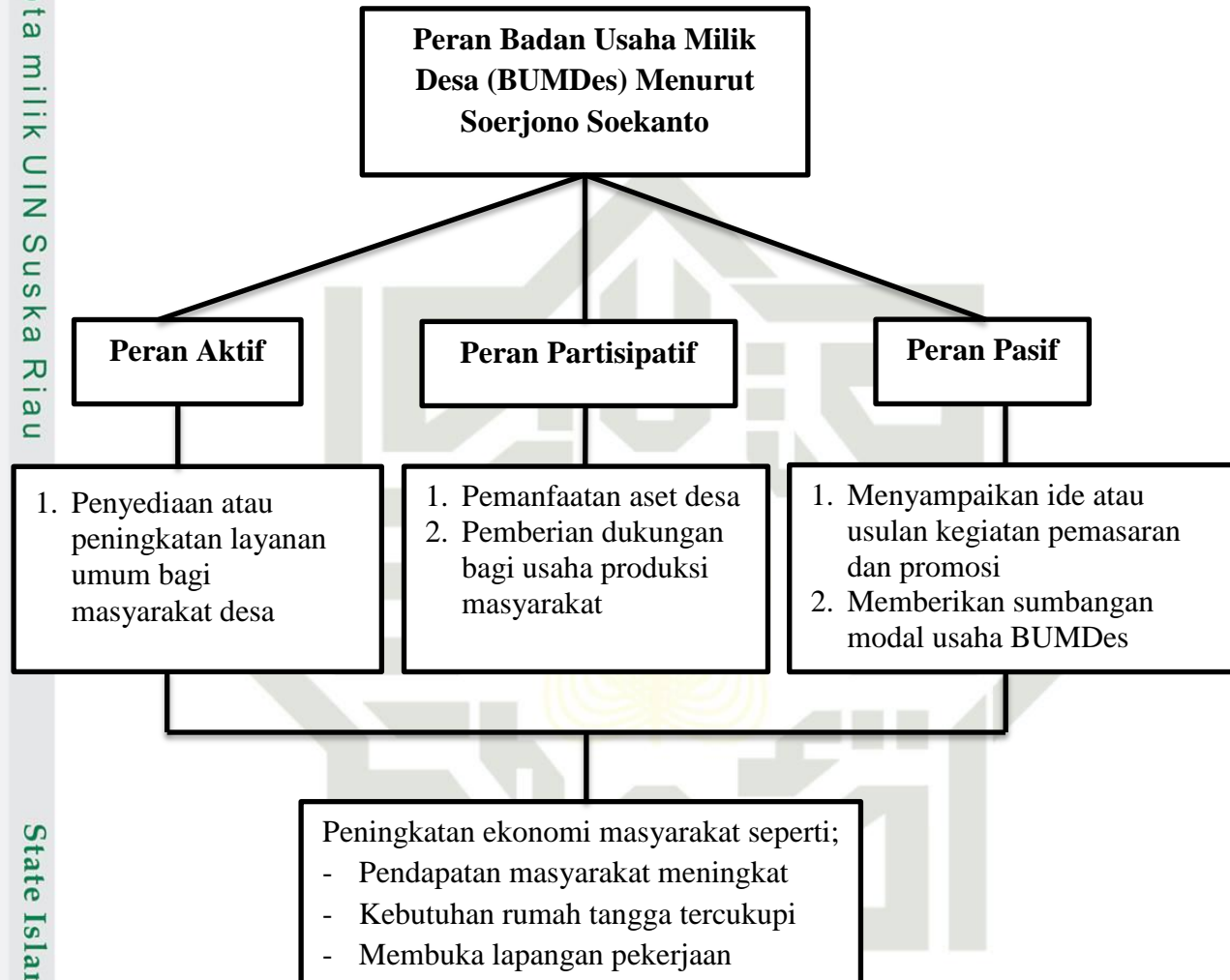
1. Peran aktif
 - a. Penyediaan/ peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa
Seperti; memberikan layanan bisnis sosial sederhana dan memberikan usaha perantara atau jasa pelayanan, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Peran partisipatif
 - a. Pemanfaatan aset desa
Seperti; memberikan bisnis penyewaan barang, yang dapat membantu masyarakat dan memanfaatkan aset yang ada di desa.
 - b. Pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat
Seperti; memberikan dukungan berupa usaha bersama, usaha produksi atau perdagangan barang, maupun usaha keuangan mikro yang mampu membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi masyarakat tersebut.
3. Peran pasif
 - a. Masyarakat memberikan saran, ide atau masukan untuk pengembangan pemasaran dan promosi produk
Seperti; menyediakan pemasaran atau promosi produk secara digital marketing.
 - b. Masyarakat memberikan sumbangan modal usaha kepada BUMDes
Seperti; sumbangan uang untuk usaha, sumbangan tanah atau aset, dan sumbangan jasa (tenaga kerja).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan penyelidikan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁴ Penelitian kualitatif ini menekankan pada analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang akan diamati, dan senantiasa menggunakan logika secara ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih di tekankan pada ke dalam berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.¹⁵

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial, sehingga penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Namun menggunakan pendekatan deskriptif, cenderung dengan menggunakan narasi, analisis, serta mengembangkan teori (teori yang digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menyelidiki, menemukan, menjelaskan, menggambarkan fenomena yang tidak dapat diukur dengan penelitian kuantitatif.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai disusunnya proposal sampai Juli 2024.

C Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui media perantara. Data yang dikumpulkan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Bentuk datanya

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, IV (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Hal. 77

¹⁵ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), Hal. 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berupa opini hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer ialah menggunakan hasil wawancara, hasil observasi lapangan atau survei, dan data- data mengenai informan.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Bentuk datanya dapat berupa bukti, catatan, dan data- data mengenai penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan
1	Direktur BUMDes	1	Informan kunci
2	Pemerintah desa/ pengawas	2	Informan pendukung
3	Divisi usaha perdagangan	1	Informan pendukung
4	Divisi simpan pinjam	1	Informan pendukung
5	Pendamping BUMDes	1	Informan pendukung
6	Masyarakat	3	Informan pendukung

Berdasarkan tabel informan diatas terdapat beberapa informan dalam peneitian ini, yang mana informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu direktur utama BUMDes dan informan pendukung terdiri dari pemerintah desa, divisi usaha perdagangan, divisi usaha simpan pinjam, pendamping BUMDes, dan masyarakat penerima manfaat yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing- masing harus di deskripsikan tentang data apa saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh melalui teknik- teknik tersebut.¹⁶ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diinginkan. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian peneliti laporkan apa adanya sesuai dengan temuan yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Observasi

Observasi ini sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang lain maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek- objek alam yang lain sehingga peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang akan dilakukan¹⁷. Dengan menggunakan teknik observasi peneliti mendapatkan data berupa:

- a. Lokasi objek yang diteliti yaitu BUMDes Sejahtera di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar.
- a. Masyarakat yang terlibat secara langsung tentang guna dan manfaat dari BUMDes di Desa.
- b. Usaha- usaha yang dijalankan BUMDes Sejahtera untuk membantu memenuhi kebutuhan serta sumber ekonomi bagi masyarakat desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan- keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Wawancara ini juga dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit¹⁸.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa tulisan, gambar, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan aspek- aspek penelitian. Dokumentasi menjadi pelengkap wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan strategi dokumentasi untuk mendapatkan data yang mencakup sejarah, visi, misi, BUMDes

¹⁶ Minan Jauhari, *Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), Hal. 47

¹⁷ Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007)

¹⁸ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Aska, 2001), Hal. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁹

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Dalam hal ini peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan dan memeriksa kembali melalui observasi dan dokumentasi yang diperoleh. Sehingga penggunaan teknik triangulasi bukan mencari fenomena yang terjadi namun lebih mencari pemahaman baru terhadap yang diteliti agar data yang didapat lebih tepat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama adalah masalah tentang penelitian. Analisis data diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (Purbawati, 2021). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan/ menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang diperoleh dari suatu proses disebut dengan pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa teratur.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 125

²⁰ Bambang Sudaryana Dan Ricky Agusdiy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2022), Hal. 166- 167

2. Penyajian data

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyajikan data dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut dalam metode penelitian kualitatif.

3. Reduksi data

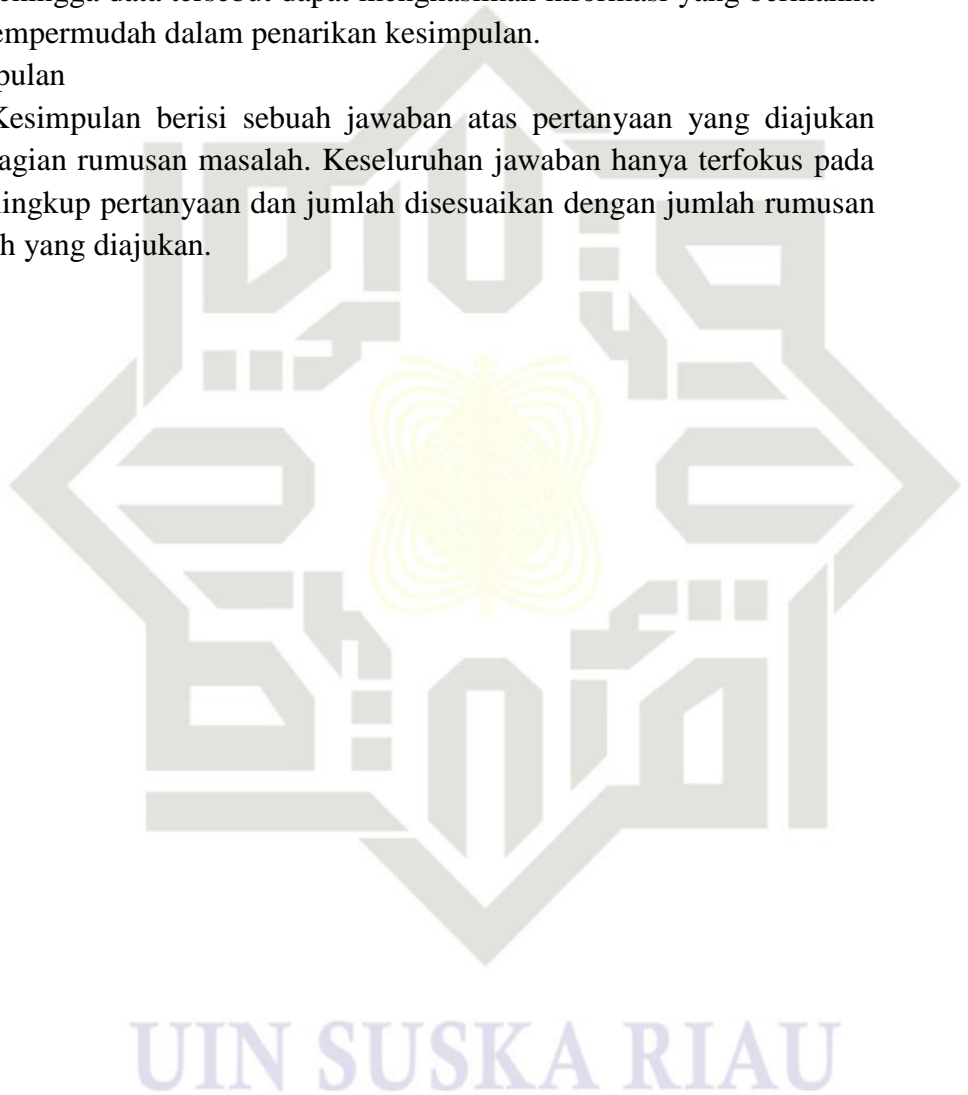
Penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan berisi sebuah jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Profil Desa Tanjung Bungo

1. Sejarah Desa Tanjung Bungo

Desa Tanjung Bungo adalah nama suatu wilayah Di Kecamatan Kampar Timur dan sekarang menjadi namanya Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Desa ini merupakan desa pemekaran dari induknya desa Kampar berdasarkan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kampar Nomor: 13/KPTS/DPRD/2007 tentang persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kampar. Kemudian diresmikan pada tahun 2008 dengan Kode Induk Desa 1401172008.

Tanjung Bungo diambil dari sejarah desa ini, dahulu di daerah tanjung banyak ditumbuh bunga- bunga yang sangat indah yang menghiasi semenanjung jalan perkampungan sekitar. Selanjutnya pada tahun 2009 dilakukan pemilihan kepala desa pertama, kegiatan Desa Tanjung Bungo banyak digunakan untuk menata kelembagaan Pemerintahan Desa dan lembaga kemasyarakatan, walaupun masih bersifat sederhana mulai dari pembagian wilayah yang nantinya berkembang menjadi dusun dan penataan kelompok- kelompok masyarakat. Saat ini kegiatan kelompok masyarakat bekerja pada sektor pertanian dan sektor perkebunan.

Gambar 4.1 Kantor Desa Tanjung Bungo



Sumber : Dokumentasi Observasi 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keadaan Geografis dan Demografi

Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa terletak di antara $101^{\circ} 10' 30''$ s/d $101^{\circ} 11' 30''$ Bujur Timur dan $00^{\circ} 20' 15''$ s/d $00^{\circ} 21' 35''$ Lintang Utara. Desa Tanjung Bungo terletak di dataran rendah, Topografi lahan sebagian besar berawa-rawa kering, berada pada ketinggian ± 2 sampai 5 meter diatas permukaan laut, Desa Tanjung Bungo berada di Jalur Jalan Lintas Negara. Secara geografis Desa Tanjung Bungo memiliki batas-batas wilayah di antaranya :

1. Sebelah Utara dengan Desa Kuapan
2. Sebelah Selatan dengan Desa Kampar
3. Sebelah Barat dengan Desa Sungai Tarap
4. Sebelah Timur dengan Desa Koto Perambahan

Kepala Desa Tanjung Bungo dari saat pemekaran sampai saat sekarang ini sebagai berikut :

Priode	: Tahun 2008- 2010	Desa Persiapan
	: PJ Kepala Desa Amir	Sekdes Jarlisman, S.Th.I
Priode	: Tahun 2010- 2016	
	: Kepala Desa Pertama Amir	Sekdes Jasman
Priode	: Tahun 2017- 2023	
	: Kepala Desa Manizar	Sekdes Jasman

Adapun jumlah penduduk Desa Tanjung Bungo menurut jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 4.1
Jumlah Penduduk Desa Tanjung Bungo
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki- laki	1.090	50,93%
2	Perempuan	1.050	49,07%
Total		2.140	100%

Sumber Data: Laporan Data Penduduk Desa Tanjung Bungo 2023

Dari table di atas dapat diketahui jumlah penduduk desa tanjung bungo berjenis kelamin laki- laki yaitu 1.090 jiwa dan jenis kelamin perempuan yaitu 1.050 jiwa. Dan jumlah keseluruhan penduduk Desa Tanjung Bungo pada tahun terakhir 2023 yaitu 2.140 jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan, dan Kesehatan

a. Kondisi Sosial

Penduduk Desa Tanjung Bungo mayoritas masyarakat suku: melayu ocu 99%, minang 0,5 %, batak 0,5%. Sehingga adat istiadat masih dijunjung tinggi dan masyarakat harus mematuhi adat yang berlaku dikampung. Serta sikap gotong royong, musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan mempunyai sifat kekeluargaan, dan masih melestarikan adat istiadat seperti; mandi balimau, ziarah kubur, dan lainnya. Desa Tanjung Bungo juga mempunyai organisasi sosial yang tumbuh dan berkembang sebagai aktifitas sosial seperti; karang taruna, kelompok wirid, PKK, dan lainnya.

b. Kondisi Ekonomi

Ekonomi merupakan hal yang sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidup agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat Desa Tanjung Bungo tergolong masyarakat yang ekonomi rendah sampai menengah. Adapun Mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung Bungo sebagian besar adalah :

Table 4.2

Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Belum/ tidak bekerja	729	37,79 %
2	Pertani/ perkebunan	417	21,6 %
3	Bidan	8	0,4 %
4	PNS	100	5,18 %
5	TNI/ Polri	20	1,03 %
6	Buruh tani/ perkebunan	74	3,62 %
7	Pedagang	205	10,62 %
8	Miskin Ekstrim	107	5,54 %
9	Pelajar/ mahasiswa	256	13,27 %
10	Penata Rias	1	0,05 %
11	Sopir	12	0,62 %
Total		1.929	100 %

Sumber : Arsip Desa Tanjung Bungo 2023

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Tanjung Bungo pada saat ini banyak bekerja pada sektor petani/ perkebunan dan pada kelompok kecil pada sektor perdagangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kehidupan, mencerdaskan generasi agar bisa merubah kehidupan dan mengangkat derajat keluarga. Adapun prsarana pendidikan di desa :

Table 4.3

Prasarana Pendidikan di Desa Tanjung Bungo

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Paud	1	20%
2	TK	2	40%
3	SD	1	20%
4	SMP/ Mts	1	20%
Total		5	100%

Sumber : Data Olahan dari Desa Tanjung Bungo 2023

d. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Desa Tanjung Bungo mayoritas beragama islam. Pemahaman keagamaan masyarakat Desa Tanjung Bungo cukup baik dibuktikan dengan adanya acara keagamaan, memperingati hari besar islam dan mengadakan pengajian. Serta dibuktikan dengan banyaknya sekolah- sekolah agama, seperti; MDA, MTS, dan MA.

Table 4.4

Prasarana Keagamaan di Desa Tanjung Bungo

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Musholla	8
Total		11

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

e. Kondisi Kesehatan

Kesehatan sangat berperan penting dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Kesehatan merupakan indikator penunjang kesejahteraan masyarakat. Pembangunan dan prasarana kesehatan sangat penting untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah dan cepat. Desa Tanjung Bungo memiliki 3 posyandu sebagai prasarana kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera

1. Sejarah BUMDes Sejahtera

Gambar 4.2 Rumah Toko BUMDes Sejahtera



Sumber : Dokumentasi kegiatan 2024

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang didirikan didesa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan dan jenis usaha lainnya untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha. Keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Dengan ini, pemerintah Desa Tanjung Bungo membentuk suatu BUMDes pada tahun 2011 dengan unit usaha utama simpan pinjam dari program usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED- SP) yang berasal dari bantuan Pemerintah Provinsi Riau.

Kemudian pada tahun 2021 terbentuklah peraturan badan hukum tentang pendirian badan usaha milik desa sendiri yang bernama BUMDes Sejahtera, yang mana KWT yang ada didesa namanya sejahtera, Bank Batoko atau Bank sampah juga sejahtera, maka dari itu BUMDes yang didirikan didesa ini juga diberi nama BUMDes Sejahtera. Nama tersebut memberikan citra positif dan harapan akan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat desa dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha yang produktif. BUMDes Sejahtera diharapkan mampu membantu pemerintah desa dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi BUMDes Sejahtera

a. Visi

Visi BUMDesa “*sejahtera*” adalah “Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Bungo melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif dan pelayanan sosial, dengan motto “*ikhlas, jujur, bertanggung jawab, dan transparan*”.

b. Misi

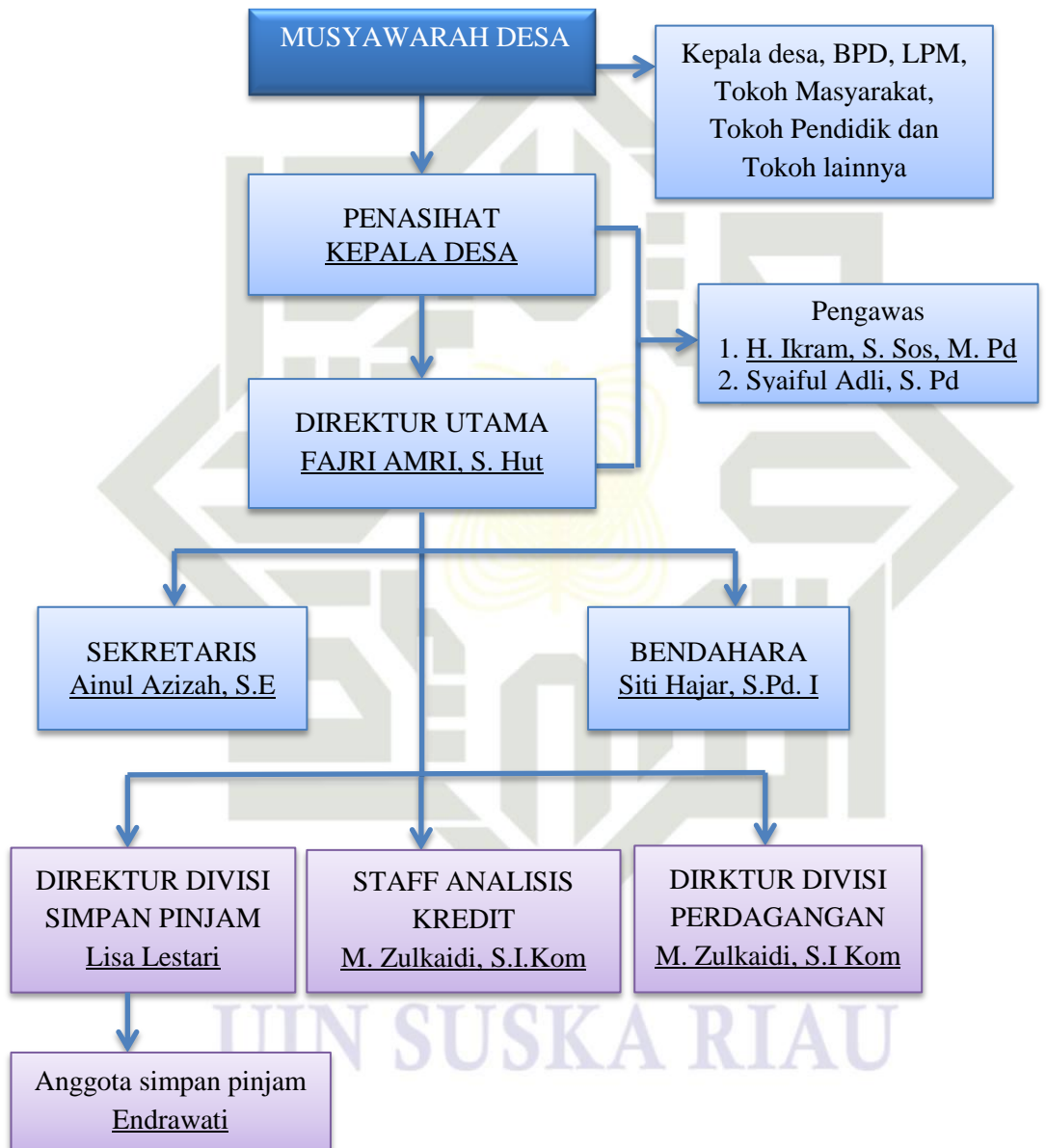
Misi BUM Desa Sejahtera antara lain :

- 1) Memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam di desa sebagai aset penggerak ekonomi lokal.
- 2) Mendorong tumbuhnya inisiatif dan inovasi produk lokal.
- 3) Mewujudkan sinergi dan jejaring antar BUMDes dan usaha lain dalam meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan.
- 4) Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategis di bidang produksi perikanan, peternakan, pertanian atau perkebunan, pemasaran, usaha kecil dan menengah, serta pendayagunaan.
- 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- 6) Menciptakan masyarakat desa yang dinamis, dan sejahtera.
- 7) Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan masyarakat yang kurang mampu.
- 8) Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha perdagangan dan usaha sektor rill.
- 9) Pengembangan layanan sosial melalui sistem jaringan sosial bagi rumah tangga.
- 10) Pengembangan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian.
- 11) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi berbagai pihak.
- 12) Memfasilitasi kebutuhan pokok masyarakat.
- 13) Memanfaatkan potensi sumber daya desa yang belum optimal.
- 14) Mengakomodasi kegiatan ekonomi yang dikelola secara parsial dan kurang berkembang.
- 15) Membangkitkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan berbagai kerajinan industri rumah tangga.
- 16) Membantu mengelola program pembangunan desa dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi desa.
- 17) Meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pendapatan asli desa.

3. Struktur Organisasi BUMDes Sejahtera

Adapun struktur organisasi BUMDes Sejahtera dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4.3
Struktur BUM Desa Sejahtera Desa Tanjung Bungo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tugas dan Fungsi Jabatan

a. Penasihat BUMDes

- 1) Memberikan masukan dan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes
- 2) Menelaah rancangan rencana program kerja dan menetapkan rencana program kerja BUMDesa berdasarkan Musyawarah Desa
- 3) Bersama pengawas, menelaah laporan tahunan atas pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDes untuk diajukan kepada MUSDes
- 4) Memberikan pertimbangan dalam pengembangan usaha dan organisasi BUMDes sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan keputusan Musyawarah Desa
- 5) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes
- 6) Meminta penjelasan dan pelaksanaan operasional mengenai persoalan pengelolaan BUMDes sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga atau keputusan Musyawarah Desa

b. Pengawas BUMDes

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan BUMDesa
- 2) Melakukan audit investigatif terhadap laporan keuangan
- 3) Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan atau pengawasan tahunan kepada Musyawarah Desa
- 4) Menelaah rencana program kerja yang diajukan dari pelaksana operasional untuk diajukan kepada Musyawarah Desa
- 5) Melakukan telaahan atas laporan semesteran dan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa dari pelaksanaan operasional untuk diajukan kepada penasihat dan diajukan kepada Musyawarah Desa.

c. Direktur utama BUMDes

- 1) Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan BUMDes untuk kepentingan BUMDes sesuai dengan maksud dan tujuan BUMDes
- 2) Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja BUMDesa
- 3) Menyusun laporan semesteran dan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDesa untuk diajukan kepada penasihat dan pengawas yang kemudian diajukan kepada Musyawarah Desa.
- 4) Menjelaskan persoalan pengelolaan BUMDesa kepada Musdes.
- 5) Bersama dengan penasihat dan pengawas, menyusun dan menyampaikan analisis keuangan, rencana kegiatan dan kebutuhan

dalam rangka perencanaan penambahan modal desa atau masyarakat desa untuk diajukan kepada Musyawarah Desa

- d. Sekertaris
 - 1) Mengelola surat- menyurat BUMDes
 - 2) Menyusun dan menyimpan dokumen penting BUMDes
 - 3) Membantu dalam penyusunan laporan keuangan dan operasional BUMDes secara berkala
 - 4) Menyusun laporan tahunan yang mencakup aktivitas dan pencapaian BUMDes
 - 5) Mengelola database anggota BUMDes dan memastikan data selalu terbaru
 - 6) Memberikan dukungan operasional BUMDes
 - 7) Mengelola dan mencatat inventaris kantor dan aset BUMDes
 - 8) Melakukan pemeliharaan dan pengawasan terhadap penggunaan aset dan inventaris
- e. Bendahara
 - 1) Menerima, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran BUMDes
 - 2) Membuat laporan keuanga dan mengarsipkan buku besar, buku kas
 - 3) Menyusun rencana anggaran tahunan
 - 4) Melaporkan kondisi keuangan kepada pengurus dan anggota BUMDes
 - 5) Mengawasi penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
 - 6) Memastikan semua kegiatan keuangan sesuai dengan peraturan dan undang- undang yang berlaku
- f. Divisi Simpan Pinjam
 - 1) Mengelola penerimaan simpanan baik dari anggota maupun masyarakat
 - 2) Mengelola pemberian pinjaman kepada anggota atau masyarakat sesuai dengan ketentuan
 - 3) Memastikan pencatatan dan dokumentasi setiap transaksi pinjaman
 - 4) Membantu penyusunan kebijakan terkait dengan kegiatan simpan pinjam
 - 5) Memberikan informasi dan pelayanan yang diperlukan oleh anggota atau masyarakat terkait dengan kegiatan simpan pinjam
 - 6) Membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat desa melalui program simpan pinjam
- g. Divisi Perdagangan
 - 1) Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha perdagangan yang dijalankan oleh BUMDes

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memastikan ketersediaan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar
- 3) Melakukan pembelian dan pengadaan barang
- 4) Menyusun strategi penjualan untuk meningkatkan volume penjualan
- 5) Mengembangkan dan melaksanakan program pemasaran untuk menarik perhatian pelanggan
- 6) Mengelola operasional toko atau tempat usaha
- 7) Melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan perdagangan
- 8) Mengembangkan produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar

5. Modal BUMDes

Dalam menjalankan usaha, instansi tertentu memerlukan modal, untuk itu BUMDes Sejahtera memiliki modal yang bersumber dari :

- a. Bersumber dari Dana UED-SP
- b. Bantuan Kemendes PDTT
- c. Penyertaan modal usaha dari Pemerintah Desa Tanjung Bungo
- d. Bantuan keuangan Provinsi

6. Macam- macam unit usaha BUMDes Sejahtera

Pembentukan unit- unit usaha didasarkan pada konsep yang telah dibuat dalam penggalian potensi yang telah dilaksanakan, serta pembentukan unit usaha tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan, melainkan bertahap. Adapun macam- macam perkembangan unit usaha yang ada di BUMDes Sejahtera antara lain :

1. Unit usaha simpan pinjam (USP)

Unit usaha simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes adalah salah satu usaha yang menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat desa. USP BUMDes ini berfungsi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan memberikan akses ke layanan simpan pinjam yang terjangkau dan mudah diakses. Adapun uraian perkembangan unit usaha simpan pinjam BUMDes Sejahtera sebagai berikut :

- 1) Pada Tahun 2011 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 2.496.000,-
- 2) Pada Tahun 2012 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 25.061.950,-
- 3) Pada Tahun 2013 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 42.459.166,-
- 4) Pada Tahun 2014 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 46.794.675,-
- 5) Pada Tahun 2015 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp 53.502.016,-
- 6) Pada Tahun 2016 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 42.224.545,-
- 7) Pada Tahun 2017 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 34.298.917,-
- 8) Pada Tahun 2018 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 24.744.167,-
- 9) Pada Tahun 2019 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 21.477.000,-
- 10) Pada Tahun 2020 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 13.491.000,-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Pada Tahun 2021 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 13.208.900,-
- 12) Pada Tahun 2022 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 14.698.000,-
- 13) Pada Tahun 2023 Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebesar Rp. 15.170.000,-

2. Unit Usaha Perdagangan BUMDes Sejahtera

Adapun macam- macam dan perkembangan unit usaha perdagangan yang ada di BUMDes Sejahtera antara lain :

1) Sewa Alat Mesin Molen

BUMDes Sejahtera memiliki 1 unit alat molen yang digunakan untuk disewakan kepada masyarakat atau unsur lainnya untuk kegiatan pembangunan. Usaha ini sudah berjalan dari tahun 2016. Namun, dari tahun 2019 sampai tahun 2021 alat molen ini tidak beroperasi lagi dikarenakan terjadi kerusakan pada alat tersebut. Kemudian pada tahun 2022 sampai sekarang alat molen sudah bisa dioperasikan lagi kepada masyarakat karena sudah dilakukan perawatan.

2) Alat Tulis Kantor (ATK) dan Fotocopy

Usaha ATK ini merupakan unit usaha yang dibentuk oleh BUMDes pada tahun 2019, yang berlokasi di toko atau kantor BUMDes Sejahtera di Desa Tanjung Bungo. Kemudian tahun 2022 pengelola BUMDes Sejahtera melakukan evaluasi terhadap usaha ATK, dengan cara mengembangkan usaha seperti melengkapinya dengan Digital Marketing, BRILink serta internet/ wifi.

3) Ponsel

Usaha ini merupakan unit usaha yang dibentuk pada tahun 2020, namun terjadi kerugian usaha yang dikarenakan dari pengurus usaha ponsel ini, dan di awal tahun 2021 usaha ini telah dinyatakan mengalami kerugian dan dinyatakan telah ditutup.

4) Pangkalan LPG 3 Kg

Usaha pangkalan LPG 3 Kg ini merupakan usaha baru yang dibentuk pada pertengahan tahun 2021, dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat. Usaha ini berasal dari Dana Bantuan Keuangan Khusus (BANKEU) Provinsi Riau Anggaran 2021. Pada akhir tahun 2021, usaha pangkalan LPG ini mengalami musibah yaitu kehilangan tabung gas LPG sebanyak 46 tabung, kemudian pada tahun 2022 pengurus BUMDes membuat proposal penambahan modal usaha untuk pangkalan LPG 3 Kg sebesar Rp. 12.000.000,- untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

5) BRI Link

Usaha BRI Link ini merupakan usaha yang baru dibentuk pada awal tahun 2023, dengan modal awal Rp. 35.000.000,- (Tiga Puluh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lima Juta Rupiah) yang berasal dari Dana Bantuan Keuangan Khusus (BANKEU) Provinsi Riau Tahun Anggaran 2022. Dibentuknya jasa pelayanan ini berguna membantu masyarakat untuk melakukan transaksi pembayaran listrik dan pembayaran lainnya.

6) Digital Marketing, Stand UMKM dan Reseller

Usaha ini merupakan usaha yang baru dibentuk pada tahun 2023 bersamaan dengan usaha BRI Link yang berasal dari dana bantuan keuangan khusus (BANKEU) Provinsi Riau Tahun Anggaran 2022. Usaha digital marketing ini mendapatkan pelatihan dari Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) BPPMDTT Pekanbaru, dengan tujuan membantu pengelola BUMDes memasarkan produk masyarakat melalui pemasaran secara digital marketing. Jadi tidak hanya masyarakat lokal saja yang mengetahui produk yang ada di BUMDes ini, namun masyarakat luar juga bisa mengetahui usaha-usaha yang ada dan menerima manfaat dari usaha tersebut.

7) POMIGO (Pom Minyak Goreng)

Usaha ini merupakan usaha yang dibentuk pada pertengahan tahun 2023 yang berasal dari dana bantuan khusus keuangan khusus (BKK) Provinsi Riau Tahun Anggaran 2023. Pomigo merupakan salah satu minyak goreng yang menggunakan sistem pengisian otomatis dari mesin dan memberikan cara baru bertransaksi, karena bisa mendapatkan minyak goreng sesuai budget yang diinginkan pembeli. Usaha ini merupakan salah satu bentuk kerjasama dengan agen pomigo kabupaten kampar, yang mana BUMDes menjadi pangkalan/ pembuka usaha tersebut untuk membantu masyarakat terhadap bahan pokok minyak goreng yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

8) Ternak Lebah Madu Kelulut (Galo- Galo)

Usaha ini merupakan usaha baru yang dibentuk pada akhir tahun 2023 yang berasal dari dana bantuan kemendes PDTT Tahun Anggaran 2023. Pengurus BUMDes memanfaatkan dana tersebut untuk membuat peternakan lebah madu kelulut yang mana nanti hasil yang didapatkan dapat dipasarkan kepada masyarakat. Usaha ini tidak banyak memakan biaya, hanya satu kali modal saja tanpa adanya biaya perawatan. Namun, usaha tersebut sangat menghasilkan keuntungan. Pengurus BUMDes mendapatkan pelatihan langsung dalam pembudidayaan lebah madu kelulut ini, mulai dari pembudidayaan hingga pada proses bagaimana memanen hasil madu kelulut tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dan mengacu pada fokus penelitian menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut; Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Sejahtera telah berperan secara aktif dalam penyediaan atau peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa, BUMDes telah memberikan bisnis sosial sederhana untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Unit usaha tersebut berupa; usaha jasa pembayaran listrik, usaha simpan pinjam, pangkalan Gas LPG, pomigo minyak goreng, BRI Link, digital marketing, dan ternak lebah madu kelulut. Dengan adanya usaha tersebut kebutuhan dasar rumah tangga dapat terpenuhi. Pada peran partisipatif BUMDes telah memanfaatkan aset desa dan BUMDes Sejahtera telah memiliki usaha penyewaan alat sendiri berupa alat molen yang bermanfaat untuk mempercepat pembangunan infrastruktur desa maupun masyarakat. BUMDes Sejahtera juga telah berpartisipasi dalam memberikan dukungan usaha bersama, usaha produksi berupa pengolahan perternakan yang dikelola BUMDes sendiri serta membantu masyarakat dalam memberikan modal usaha melalui usaha simpan pinjam. Pada peran pasif, masyarakat memberikan masukan, saran berupa ide untuk pengembangan pemasaran dan promosi produk kepada BUMDes serta memberikan sumbangan modal usaha BUMDes Sejahtera. Dengan menjalankan ketiga peran tersebut, BUMDes Sejahtera dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat seperti; pendapatan masyarakat meningkat dengan adanya modal usaha BUMDes, terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga, serta dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa (PAD).

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan diatas ada beberapa saran yang diajukan penulis, demi mendukung perkembangan dan kemajuan BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Bungo sebagai berikut :

1. Pihak pengurus dan pengelola BUMDes sebaiknya memberikan sosialisasi dengan cara membuka program pelatihan kepada masyarakat agar lebih kreatif untuk membangun usaha dan menjadikan peluang bisnis kepada masyarakat. Sehingga dengan adanya pelatihan tersebut masyarakat dapat

berpartisipasi untuk mengembangkan usaha BUMDes dan membantu usaha tersebut menjadi berkelanjutan.

2. Bekerjasama dengan pihak terkait untuk memberikan pelatihan atau pendampingan agar meningkatkan SDM pengelola BUMDES Sejahtera.
3. Membuka usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam mengelola usaha tersebut.
4. Menambah unit baru, seperti mengembangkan desa tanjung bungo sebagai desa wisata yang pernah menjadi wacana sebelumnya.
5. Pihak pengurus dan pengelola memberikan motivasi tepat yang dibutuhkan oleh masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi SDA dan memberikan peluang usaha agar masyarakat lebih paham dan mengerti bagaimana mengembangkan usaha tersebut. Dan juga pemerintah desa memberikan ruang untuk pengurus BUMDes dalam mengatasi masalah- masalah yang ada di dalam BUMDes tersebut.
6. Bagi masyarakat, ikut berpartisipasi dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan BUMDes. dengan memberikan masukan agar BUMDes Sejahtera dapat meningkatkan peran sebagai badan yang menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi desa dalam rangka menguatkan pengelolaan BUMDes Sejahtera.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit PT. Asdi Mahasatya
- Amadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, F. & Haris M. (2009). *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah- Masalah Struktural, Transformasi Baru, Dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Hardiansyah, H. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit PT. Aska
- Hendrarto, C. (2020). *Membangun Ekonomi Berkeadilan Didesa Melalui Bumdes Syariah*. Jakarta: Penerbit Kementerian Desa PDT dan Trnsmigrasi
- Ismail Zaenudin. (2012). *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu
- Jauhari, M. (2019). *Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*. Jember: Penerbit IAIN Jember Press
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Rajawali Press
- Miles & Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press
- Noor, A. (1997). *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia
- Rukin. (2021). *Pembangunan Pedesaan Melalui Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta Timur: Penerbit PT Bumi Aksara
- Soekanto, S. (2014). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Grafindo Persada
- Sudaryana, B. & Ricky Agusidiy. (2022). *Metodologi Peneitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Torang, S. (2014). *Organisasi Dan Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Wijaya, D. (2018). *BUM Desa, Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Penerbit Gava Medika

Jurnal

- Aji Sofyan, (2021). *Strategi Tata Kelola BUMDes Dalam Upaya Menunjang Ekonomi Masyarakat Di Desa Pemulihan Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut*, Vol. 02, Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik
- Halalllatun Febryani.Dkk, (2018). *Keberadaan BUMDes Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung*, Vol. 8, Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Humanika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jasua Rangka.Dkk, (2023). *Strategi Pemerintah Dalam Mengembangkan BUMDes Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*, Vol. 03, Jurnal Governance

Nah Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, (2019). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara*. Jurnal Riset Akuntansi, Volume 09 Nomor 02

Nuraini & Kustini, (2011). *Ekseriental Marketing, Emotional Branding, And Brand*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 7 nomor 1

SKRIPSI

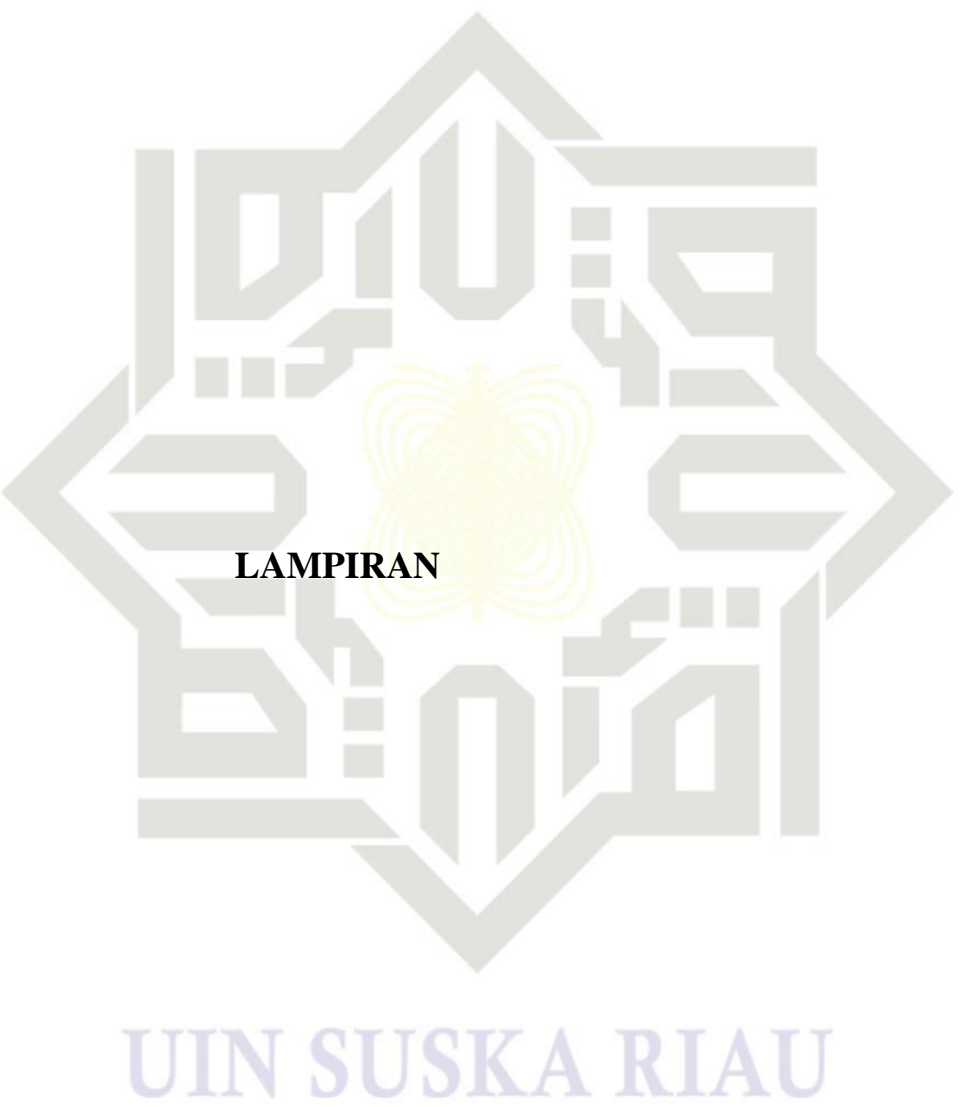
Asyatun N, (2023). *Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sidomulyo Kabupaten Jember*. Jawa Timur, Repository: Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq

Rizka S, (2022). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue*. Banda Aceh, Repository: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry

UNDANG- UNDANG

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Desa*

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 *Tentang Desa*, Pasal 1 Ayat 7



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar	1. Peran aktif	1. Penyediaan/ peningkatan layanan umum bagi masyarakat a. Bisnis sosial sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja layanan bisnis sosial yang dikelola BUMDes untuk masyarakat? 2. Bagaimana BUMDes memastikan bisnis sosial sederhana ini layak dihadirkan ditengah- tengah masyarakat? 3. Bagaimana BUMDes dapat meningkatkan efisiensi dalam penyediaan layanan umum di desa melalui inovasi teknologi atau sistem manajemen yang lebih baik? 4. Bagaimana BUMDes dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan layanan umum untuk meningkatkan keberlanjutan layanan? 5. Apa peran BUMDes dalam meningkatkan pelayanan ekonomi di desa melalui usaha-usaha yang mendukung pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan apa yang diberikan? 6. Apa peran BUMDes dalam memfasilitasi kolaborasi antara pemerintah desa, 	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>masyarakat, dan sektor swasta untuk meningkatkan kualitas layanan umum di desa?</p> <p>7. Bagaimana BUMDes dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan layanan umum dan pengelolaan sumber daya desa secara berkelanjutan?</p>	
		<p>b. Usaha perantara/ jasa pelayanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana usaha perantara melalui BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat? 2. Jenis usaha jasa pelayanan apa saja yang cocok dikembangkan oleh BUMDes di desa? 3. Bagaimana BUMDes dapat memastikan layanan yang diberikan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat? 4. Inovasi apa yang dapat dilakukan BUMDes untuk menarik lebih banyak masyarakat dalam memanfaatkan jasanya? 5. Bagaimana cara BUMDes melibatkan masyarakat desa dalam pengelolaan usaha jasa pelayanan? 6. Bagaimana cara BUMDes menyediakan layanan pemasaran produk masyarakat? 	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Apa bentuk kerjasama yang dapat dilakukan BUMDes dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha perantara/ jasa layanan? 8. Bagaimana BUMDes mengevaluasi keberhasilan usaha perantara/ jasa pelayanan? 	
2. Peran partisipatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan aset desa <ol style="list-style-type: none"> a. Bisnis penyewaan barang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana BUMDes melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan aset desa untuk meningkatkan kesejahteraan? 2. Sejauh mana keterlibatan masyarakat mempengaruhi keberhasilan BUMDes dalam mengelola aset desa? 3. Bagaimana pemerintah desa dapat mendorong pemanfaatan aset desa oleh BUMDes? 4. Selain pemanfaatan aset desa, Apa alasan BUMDes memulai usaha penyewaan? 5. Apa keuntungan bagi masyarakat dari adanya penyewaan barang oleh BUMDes? 6. Bagaimana rencana BUMDes untuk mengembangkan bisnis penyewaan barang kedepannya? 7. Bagaimana BUMDes memastikan kualitas barang yang akan disewakan? 8. Apa keuntungan bagi 	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>masyarakat dengan adanya rumah toko yang dikelola BUMDes?</p> <p>9. Bagaimana bentuk kerjasama BUMDes dalam mengembangkan bisnis penyewaan barang?</p> <p>10. Dengan adanya bisnis penyewaan barang ini apakah sudah memberikan dampak ekonomi bagi BUMDes dan masyarakat desa?</p> <p>11. Bagaimana BUMDes mengevaluasi bisnis penyewaan barang?</p>	
	<p>2. Pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat</p> <p>a. Usaha bersama/ induk usaha</p>	<p>1. Apa saja yang dilakukan BUMDes dalam mendukung usaha produksi masyarakat?</p> <p>2. Apakah BUMDes telah menjalin kerjasama dengan desa wisata?</p> <p>3. Selain itu, usaha bersama apa yang telah dilakukan BUMDes untuk masyarakat?</p> <p>4. Dalam usaha bersama yang dilakukan apakah BUMDes memberikan peluang kepada masyarakat dalam mengelola usaha tersebut?</p> <p>5. Sejauh mana usaha bersama yang dikelola oleh BUMDes dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat?</p> <p>6. Bagaimana cara mengevaluasi</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keberhasilan usaha bersama dalam mendukung usaha masyarakat?	
	b. Usaha produksi/ perdagangan barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perdagangan barang BUMDes dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa? 2. Apakah BUMDes memiliki usaha pengolahan hasil pertanian? 3. Bagaimana cara BUMDes mengolah hasil pertanian tersebut? 4. Apa keuntungan dari pengolahan hasil pertanian bagi BUMDes? 5. Bagaimana BUMDes mengukur keberhasilan dari pengolahan hasil pertanian tersebut? 6. Selain usaha hasil pertanian apakah BUMDes menyediakan sarana produksi pertanian? 7. Selain itu usaha perdagangan apa saja yang telah dijalankan oleh BUMDes? 8. Apakah usaha perdagangan yang dilakukan BUMDes sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat? 9. Bagaimana dampak usaha perdagangan ini terhadap peningkatan ekonomi masyarakat? 10. Bagaimana BUMDes mengevaluasi 	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keberhasilan usaha produksi atau perdagangan barang tersebut?	
	c. Usaha keuangan mikro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana usaha keuangan mikro melalui BUMes dapat membantu pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa? 2. Bagaimana syarat sistem penyediaan kredit/ pinjaman yang diberikan BUMDes kepada masyarakat? 3. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung usaha keuangan mikro BUMDes? 4. Sejauh mana usaha keuangan mikro melalui BUMDes telah membantu masyarakat? 5. Apakah tantangan yang dialami BUMDes dalam layanan keuangan mikro? 6. Seberapa besar dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh usaha keuangan mikro ini? 7. Bagaimana cara pemerintah desa memberikan pendampingan/ pelatihan dalam mengembangkan usaha BUMDes? 8. Apakah dengan adanya BUMDes di desa sudah membantuperekonomian masyarakat? 9. Apa langkah strategis 	Observasi Wawancara Dokumentasi

			yang dapat dilakukan BUMDes untuk menjaga keberlanjutan usaha keuangan mikro?	
	3. Peran pasif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pemasaran dan promosi produk masyarakat 2. Mengembangkan program pelatihan untuk masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana BUMDes dalam mengembangkan pemasaran dan promosi produk masyarakat ini mempengaruhi potensi ekonomi desa? 2. Apa dampak dari kegiatan tersebut, serta strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran tersebut menjadi lebih optimal? 3. Bagaimana langkah BUMDes untuk meningkatkan efektifitas serta jangkauan pemasaran produk masyarakat? 4. Bagaimana cara melibatkan masyarakat secara aktif dalam program pelatihan yang diberikan BUMDes? 5. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat? 6. Bagaimana metode BUMDes menyampaikan pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dan akses masyarakat desa? 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Indikator Peran aktif

- a. Penyediaan atau Peningkatan Layanan Umum Bagi Masyarakat Desa
 - Apa saja layanan bisnis sosial yang dikelola BUMDes untuk masyarakat? Bagaimana BUMDes memastikan bisnis sosial sederhana ini layak dihadirkan ditengah- tengah masyarakat?
 - Bagaimana BUMDes dapat meningkatkan efisiensi dalam penyediaan layanan umum di desa melalui inovasi teknologi atau sistem manajemen yang lebih baik?
 - Bagaimana BUMDes dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan layanan umum untuk meningkatkan keberlanjutan layanan?
 - Apa peran BUMDes dalam meningkatkan pelayanan ekonomi di desa melalui usaha- usaha yang mendukung pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan apa yang diberikan?
 - Apa peran BUMDes dalam memfasilitasi kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta untuk meningkatkan kualitas layanan umum?
 - Bagaimana BUMDes dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan layanan umum dan pengelolaan sumber daya desa secara berkelanjutan?
- b. Usaha perantara atau jasa pelayanan
 - Bagaimana usaha perantara melalui BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa?
 - Jenis usaha jasa pelayanan apa saja yang cocok dikembangkan oleh BUMDes di desa?
 - Bagaimana BUMDes dapat memastikan layanan yang diberikan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa?
 - Inovasi apa yang dapat dilakukan BUMDes untuk menarik lebih banyak masyarakat dalam memanfaatkan jasanya?
 - Bagaimana cara BUMDes melibatkan masyarakat desa dalam pengelolaan usaha jasa pelayanan?
 - Bagaimana cara BUMDes menyediakan layanan untuk pemasaran produk masyarakat?
 - Apa bentuk kerjasama yang dapat dilakukan BUMDes dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha perantara/ jasa layanan?
 - Bagaimana BUMDes mengevaluasi keberhasilan usaha perantara/ jasa pelayanan?

2. Indikator Peran Partisipatif

- a. Pemanfaatan Aset Desa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana BUMDes melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan aset desa untuk meningkatkan kesejahteraan?

Sejauh mana keterlibatan masyarakat mempengaruhi keberhasilan BUMDes dalam mengelola aset desa?

Bagaimana pemerintah desa dapat mendorong pemanfaatan aset desa oleh BUMDes?

Selain pemanfaatan aset desa, Apa alasan BUMDes memulai usaha penyewaan?

Apa keuntungan bagi masyarakat dari adanya penyewaan barang oleh BUMDes?

Bagaimana rencana BUMDes untuk mengembangkan bisnis penyewaan barang kedepannya?

Bagaimana BUMDes memastikan kualitas barang yang akan disewakan?

Apa keuntungan bagi masyarakat dengan adanya rumah toko yang dikelola BUMDes?

Bagaimana bentuk kerjasama BUMDes dalam mengembangkan bisnis penyewaan barang?

Dengan adanya bisnis penyewaan barang ini apakah sudah memberikan dampak ekonomi bagi BUMDes dan masyarakat desa?

Bagaimana BUMDes mengevaluasi bisnis penyewaan barang?

b. Pemberian Dukungan Bagi Usaha Produksi Masyarakat

1) Usaha bersama/ induk usaha

Apa saja yang dilakukan BUMDes dalam mendukung usaha produksi masyarakat?

Apakah BUMDes telah menjalin kerjasama dengan desa wisata?

Selain itu, usaha bersama apa yang telah dilakukan BUMDes untuk masyarakat?

Dalam usaha bersama yang dilakukan apakah BUMDes memberikan peluang kepada masyarakat dalam mengelola usaha tersebut?

Sejauh mana usaha bersama yang dikelola oleh BUMDes dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat?

Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan usaha bersama dalam mendukung usaha masyarakat?

2) Usaha produksi/ perdagangan barang

Bagaimana perdagangan barang yang ada di BUMDes dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa?

Apakah BUMDes memiliki usaha pengolahan hasil pertanian?

Bagaimana cara BUMDes mengolah hasil pertanian tersebut?

Apa keuntungan dari pengolahan hasil pertanian bagi BUMDes?

Bagaimana BUMDes mengukur keberhasilan dari pengolahan hasil pertanian tersebut?

Selain usaha hasil pertanian apakah BUMDes menyediakan sarana produksi pertanian?

Selain itu usaha perdagangan apa saja yang telah dijalankan oleh BUMDes?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah usaha perdagangan yang dilakukan BUMDes sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?

Bagaimana dampak usaha perdagangan ini terhadap peningkatan ekonomi?

Bagaimana BUMDes mengevaluasi keberhasilan usaha produksi atau perdagangan barang tersebut?

3) Usaha keuangan mikro

Bagaimana usaha keuangan mikro melalui BUMes dapat membantu pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa?

Bagaimana syarat sistem penyediaan kredit/ pinjaman yang diberikan BUMDes kepada masyarakat?

Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung usaha keuangan mikro BUMDes?

Apakah tantangan yang dialami BUMDes dalam layanan keuangan mikro?

Seberapa besar dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh usaha keuangan mikro ini?

Bagaimana cara pemerintah desa memberikan pendampingan/ pelatihan dalam mengembangkan usaha BUMDes?

Apakah dengan adanya BUMDes di desa ini sudah dapat membantu perekonomian masyarakat?

Apa langkah strategis yang dapat dilakukan BUMDes untuk menjaga keberlanjutan usaha keuangan mikro?

3. Indikator Peran Pasif

1) Mengembangkan pemasaran dan promosi produk masyarakat

2) Mengembangkan program pelatihan untuk masyarakat

Bagaimana BUMDes dalam mengembangkan pemasaran dan promosi produk masyarakat ini mempengaruhi potensi ekonomi desa?

Apa dampak dari kegiatan tersebut, serta strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran tersebut menjadi lebih optimal?

Bagaimana langkah BUMDes untuk meningkatkan efektifitas serta jangkauan pemasaran produk masyarakat?

Bagaimana cara melibatkan masyarakat secara aktif dalam program pelatihan yang diberikan BUMDes?

Bagaimana cara mengukur keberhasilan program pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat?

Bagaimana metode BUMDes menyampaikan pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dan akses masyarakat desa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3
PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti	: Meiza Riani Fitri
NIM	: 12040121278
Hari/ Tanggal	: 27 Juni 2024
Objek Observasi	: Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi, penulis turun secara langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

A. Tujuan

Untuk memperoleh data serta informasi yang lebih akurat mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa tanjung bungo

B. Aspek yang diamati

Adapun aspek yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Lokasi penelitian Badan usaha milik desa (BUMDes) Sejahtera
2. Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Usaha- usaha yang dibentuk BUMDes Sejahtera
4. Keterlibatan masyarakat dalam unit usaha BUMDes Sejahtera

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Meiza Riani Fitri
 Hari/ Tanggal : 05 Juli 2024
 Objek Observasi : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana Badan usaha milik desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Adapun sarana yang ada di BUMDes Sejahtera sebagai berikut :

1. Rumah toko BUMDes sejahtera
2. Ruang kerja
3. Peralatan pembayaran digital
4. Mesin pomigo minyak goreng
5. Alat molen untuk bangunan
6. Ruangan pangkalan Gas LPG
7. Proyektor
8. Sarana pemasaran berupa; banner
9. Fasilitas pelatihan berupa; proyektor

Selanjutnya prasarana yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera berupa peralatan yang digunakan sebagai operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seperti :

1. Meja dan kursi
2. Lemari etalese
3. Mesin fotocopy, laptop
4. Alat tulis kantor (ATK) dan prasarana lainnya seperti kipas angin

Lampiran 5

REDUKSI DATA

Informan/1	Indikator	Hasil observasi dan wawancara
Fajri Amri Zulpadli Lisa Lestari M. Zulkaidi Ardiono Ayu Andria Eka Mulyani Irwan Saputera Abuzar	Peran aktif	<p>BUMDes Sejahtera ini telah berperan secara aktif dalam menyediakan berbagai layanan umum untuk masyarakat desa berupa bisnis sosial sederhana yang meliputi usaha simpan pinjam (keuangan) dan usaha perdagangan yang meliputi; pangkalan gas LPG, stand UMKM, jasa pembayaran listrik melalui BRI Link, pomigo minyak goreng, digital marketing, alat molen untuk bangunan, dan usaha terbarunya berupa usaha madu kelulut (galo- galo).</p> <p>Dengan adanya layanan yang diberikan oleh BUMDes sejahtera ini, bertujuan untuk membantu masyarakat salah satunya untuk memenuhi kebutuhan, selain itu adanya layanan usaha ini juga memberikan peluang baru bagi masyarakat, mengurangi pengangguran dan menjadi alat yang efektif untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.</p>
Fajri Amri Zulpadli Lisa Lestari M. Zulkaidi Ardiono Ayu Andria Eka Mulyani Irwan Saputera Abuzar	Peran partisipatif	<p>Dalam pemanfaatan aset desa, BUMDes Sejahtera telah berperan secara partisipatif dalam memanfaatkan aset berupa alat transportasi Viar yang digunakan hanya untuk operasional saja. Selain itu dalam pemanfaatan aset desa ini BUMDes Sejahtera memiliki bisnis penyewaan alat berupa alat molen untuk bangunan yang disewakan kepada masyarakat atau unsur lainnya untuk kegiatan pembangunan. Alat tersebut</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membantu masyarakat untuk mempercepat proses pencampuran bahan-bahan pembangunan. Dengan adanya penyewaan tersebut dapat menambah pendapatan BUMDes sejahtera, dan untuk memastikan alat tersebut dapat digunakan dengan baik pengurus BUMDes melakukan perawatan atau pengecekan barang itu secara rutin. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan alat tersebut tetap dalam kondisi baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal bagi masyarakat. Selain itu BUMDes juga berperan secara partisipatif dalam memberikan dukungan yang diberikan BUMDes Sejahtera untuk masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka, salah satunya melalui usaha bersama. Dalam usaha bersama ini BUMDes seharusnya bekerjasama dengan desa wisata. Namun, pada kenyataannya BUMDes belum kerjasama dengan desa wisata. Karena untuk desa wisata, saat ini dikecamatan kampa belum ada desa wisata. pada hakikatnya jika BUMDes telah bekerjasama dengan desa wisata ini sangat memberikan peluang besar untuk masyarakat mengembangkan usahanya dengan memasarkan produk masyarakat itu sendiri. Akan tetapi, BUMDes Sejahtera telah memberi dukungan untuk usaha masyarakat dengan menyediakan stand UMKM ataupun pemasaran produk masyarakat melalui toko online BUMDes sejahtera.

Adapun dukungan lain yang diberikan BUMDes untuk masyarakat ini, melalui usaha produksi atau perdagangan barang. yang mana disini BUMDes telah memiliki usaha pertanian sendiri berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>ternak madu kelulut. Walaupun usaha ini masih dalam perkembangan, tetapi usaha ini telah memberikan manfaat bagi BUMDes maupun masyarakat. dan untuk mengembangkan usaha ini, BUMDes berencana untuk melibatkan masyarakat dalam mengembangkan usaha madu kelulut ini sehingga menjadi peluang kerja bagi masyarakat.</p> <p>Kemudian dalam pemberian dukungan masyarakat, BUMDes juga menyediakan usaha keuangan mikro berupa usaha simpan pinjam. Usaha simpan pinjam ini adalah usaha yang dikelola BUMDes dan pemerintah desa dengan memberikan layanan keuangan kepada masyarakat desa dengan tujuan untuk membantu masyarakat mengakses pinjaman modal usaha atau keperluan mendesak masyarakat. Dengan adanya usaha simpan pinjam ini, mampu membantu masyarakat untuk membuka usaha sendiri atau mengembangkan usahanya sehingga akan membantu peningkatan ekonomi masyarakat dan mensejahterakan masyarakat.</p>
<p>Fajri Amri Zulpadli Lisa Lestari M. Zulkaidi Ardiono Ayu Andria Eka Mulyani Irwan Saputera Abuzar</p>	<p>Peran pasif</p>	<p>BUMDes Sejahtera telah berperan secara pasif dalam memberikan kegiatan pemasaran dan promosi produk masyarakat melalui pemasaran secara digital marketing dan memberikan pelatihan kepada masyarakat berupa pembuatan toko online untuk pemasaran produk- produk masyarakat. program ini diberikan kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat. selain itu BUMDes Sejahtera juga berencana untuk membuka stand UMKM untuk masyarakat yang bertujuan untuk mambantu masyarakat memasarkan produk yang dihasilkan sehingga dengan adanya kegatan tersebut BUMDes menjadi pilar perekonomian masyarakat desa.</p>

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Fajri Amir, S. Hut selaku direktur utama BUMDes Sejahtera tentang sejarah dan perkembangan usaha BUMDes Sejahtera



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Irwan Saputera selaku kepala dusun sekaligus masyarakat penerima manfaat BUMDes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara bersama Bapak Abuzar Selaku masyarakat penerima manfaat BUMDes yang membuka usaha bengkel



dokumentasi wawancara bersama Bapak Zulpadli selaku pemerintah desa Tanjung Bungo tentang perkembangan BUMDes Sejahtera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara tentang pendampingan BUMDes bersama Ibu Ayu Andria selaku PSM yang mendampingi BUMDes Sejahtera



Dokumentasi wawancara bersama bapak Ardiono selaku LPM Desa Tanjung Bungo dan Ibu Eka Yuliana selaku masyarakat penerima manfaat Desa Tanjung Bungo

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Rumah Toko sekaligus kantor BUMDes Sejahtera



Dokumentasi usaha penyewaan alat molen BUMDes Sejahtera



SUSKA RIAU

Dokumentasi usaha POMIGO minyak goreng BUMDes Sejahtera

© Ha



Dokumentasi usaha ternak madu kelulut BUMDES Sejahtera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi kegiatan pelatihan digital marketing untuk pemasaran produk melalui toko online yang diberikan oleh PSM selaku pendamping BUMDES



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/66855
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Sejajar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 04/VI/PP.00.9//2024 Tanggal 12 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **MEIZA RIANI FITRI**
- 2. NIM / KTP : 12040121278
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TANJUNG BUNGO KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR**
- 7. Lokasi Penelitian : **BUMDES SEJAHTERA DESA TANJUNG BUNGO KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR**

dengan ketentuan sebagai berikut:

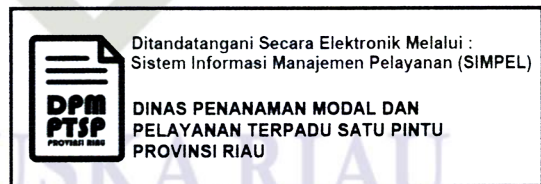
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Juni 2024



Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau